BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat di ambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penerapan Family Therapy dalam menangani Kesenjangan Komunikasi pada Kenakalan Remaja di Pepelegi Waru Sidoarjo menggunakan langkah- langkah sebagai berikut :
   a. Identifikasi konseling meliputi langkah mengindentikasi masalah yakni mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi.
   b. Diagnosa permasalahan yang dihadapi konseli. Yakni terjadinya kesenjangan komunikasi berakibat pada kenakalan remaja, kurang fahamnya orang tua terhadap kondisi keadaan anak.
   c. Prognosa (perencanaan pemberian bantuan pada konseli) dan langkah pemberian treatment yakni family therapy kepada konseli dimana ada pengembangan rapport yang harus terjalin suasana yang akrab, jujur saling percaya sehingga menimbulkan keterbukaan.
   d. Treatment yakni dengan menggunakan tehnik genogram di mana konselor melihat pola hubungan di dalam keluarga, serta tehnik *homework* yakni mengajarkan keluarga dapat saling berdiskusi dengan baik dan saling berkomunikasi diantaranya, kemudian menerapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tehnik *family sculpting* dimana cara ini untuk mendekatkan diri dengan anggota keluarga yang lain dengan cara nonverbal.

e. Evaluasi (follow up) untuk mengetahui perubahan- perubahan yang terjadi pada konseli setelah proses konseling dilakuka. Dan terdapat beberapa perubahan. Pada Akex yang tidak lagi mengkonsumsi miras, pil ataupun sabu- sabu.

2. Hasil Penerapan *Family Therapy* dalam menangani Kesenjangan Komunikasi pada Kenakalan Remaja di Pepelegi Waru Sidoarjo dapat dinyatakan berhasil (80%) dengan adanya perubahan dalam menghadapi kenakalan remaja.

Hasil penerapan *family therapy* sebelum dan sesudah:

a. Sebelum, anak kurang diperhatikan dibiarkan pulang malam tanpa pamit, tidak menghiraukan nasehat orang tua, kurang bisa berfikir dewasa dan mudah emosi.

b. Sesudah, Orang tua/ ibu sudah memberi perhatian, terjalin komunikasi yang baik sehingga anak terbuka pada orang tua dalam hal apapun.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap untuk penulis selanjutnya, lebih menyempurnakan hasil penelitian ini tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik dan bagi para orang tua agar lebih mengerti bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan adalah penting bagi masa depan seprang anak, saran- saran disampaikan kepada, yaitu :

1. Bagi konselor

   Untuk selalu mengamalkan ilmunya kemasyarakatan dan bermanfaat bagi orang banyak karena sesungguhnya sebaik- baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

   Berusaha selalu belajar mengasah kemampuan dalam hal membantu seseorang dan memberikan motivasi seseorang sebagai langkah awal pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik dalam membantu masalah orang lain.

2. Bagi konseli

   Untuk konseli, terjadinya komunikasi dalam sebuah keluarga sangatlah penting, orang tua seharusnya dapat membimbing, mendidik serta menyekolahkan anaknya. Semua itu bertujuan agar masa depan seorang anak menjadi lebih baik, memang sudah sewajarnya anak menjadi tanggung jawab orang tua oleh karena itu orang tua harus lebih memahami seorang anak, menjadi sahabat bagi mereka dan tentunya sebagai contoh yang baik bagi seorang anak.

3. Bagi Mahasiswa

   Bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai *Family Therapy* untuk mengetahui validitas keberhasilan *Family Therapy* kepada kelompok yang lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id